



REPORT 2024

SDG 4 – QUALITY EDUCATION

**Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara**





QUALITY EDUCATION

4.1 Penelitian tentang pendidikan anak usia dini dan pembelajaran sepanjang hayat (Research on early years and lifelong learning education)

4.1.1 Tampilan makalah (Paper Views) : Indikator ini mengukur proporsi makalah penelitian universitas yang dilihat atau diunduh. Hal ini penting karena sifat praktis pendidikan berarti penggunaan penelitian sama pentingnya dengan kutipan penelitian

4.1.2 Citescore : Indikator ini mengukur proporsi publikasi universitas yang muncul di 10% jurnal teratas menurut metrik Citescore. Hal ini dimaksudkan untuk mencerminkan keunggulan output akademik

4.1.3 Publikasi (Publication) : Banyaknya publikasi melihat skala keluaran penelitian dari sebuah perguruan tinggi seputar pendidikan yang berkualitas itu tidak diskalakan oleh ukuran institusi

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) menunjukkan kinerja akademik yang kuat dan konsisten dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) poin 4, khususnya melalui kontribusi riset dan publikasi ilmiah. Berdasarkan data dari SINTA (Science and Technology Index) yang diperbarui pada Oktober 2025, UMSU memiliki **622 penulis aktif**, **47 departemen**, dan mengelola **36 jurnal ilmiah**. Total skor SINTA keseluruhan mencapai **635.469**, dengan skor produktivitas tiga tahun terakhir sebesar **631**, mencerminkan intensitas dan keberlanjutan aktivitas penelitian.

Dalam hal kualitas dan dampak publikasi, UMSU mencatatkan capaian signifikan di berbagai indeks. Di basis data **Scopus**, UMSU telah menghasilkan **915 dokumen** dengan total sitasi sebanyak **4.199**, dan **614 dokumen** di antaranya telah disitasi, menghasilkan rasio sitasi per peneliti sebesar **6,54**. Sementara itu, di **Google Scholar**, jumlah dokumen yang terdaftar mencapai **24.958** dengan total sitasi sebanyak **276.267**, dan **12.898** dokumen telah disitasi, menghasilkan rasio sitasi per peneliti yang sangat tinggi, yaitu **430,32**. Di indeks nasional **Garuda**, UMSU tercatat memiliki **8.597** dokumen, meskipun jumlah sitasi masih rendah, yaitu **4 sitasi** dari **4 dokumen** yang disitasi, dengan rasio sitasi per peneliti sebesar **0,01**.



QUALITY EDUCATION



Berdasarkan data Scopus, tercatat **40** dokumen penelitian yang secara langsung terpetakan pada bidang Quality Education. Penelitian tersebut mencakup beragam tema strategis, mulai dari pengembangan karakter mahasiswa calon guru, efektivitas program magang bagi mahasiswa pendidikan, hingga inovasi pembelajaran berbasis teknologi.

Beberapa publikasi penting antara lain membahas peran dosen mobilizer dalam program Kampus Merdeka, yang menyoroti strategi dan dampak dosen dalam memfasilitasi pembelajaran inovatif; penelitian tentang transisi pembelajaran dari kelas ke daring yang mengkaji capaian akademik mahasiswa Indonesia sebelum dan sesudah pandemi; serta kajian mengenai penggunaan pilihan kata dalam pembelajaran bahasa Inggris yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa. Selain itu, penelitian dosen UMSU juga menyoroti program magang mahasiswa calon guru dan persepsi mereka terhadap profesi guru, yang menjadi indikator penting dalam menyiapkan tenaga pendidik profesional.

Keterlibatan dosen UMSU dalam publikasi internasional yang terindeks Scopus menunjukkan bahwa universitas tidak hanya aktif menghasilkan pengetahuan, tetapi juga berkontribusi dalam diskursus global mengenai pendidikan berkualitas. Dengan fokus pada isu-isu seperti inklusi pendidikan, inovasi pembelajaran digital, pengembangan keterampilan abad 21, dan peningkatan motivasi belajar, penelitian ini memperkuat peran UMSU sebagai institusi yang mendukung pemerataan akses pendidikan dan peningkatan mutu tenaga pendidik.



QUALITY EDUCATION

Keterlibatan dosen UMSU dalam publikasi internasional yang terindeks Scopus menunjukkan bahwa universitas tidak hanya aktif menghasilkan pengetahuan, tetapi juga berkontribusi dalam diskursus global mengenai pendidikan berkualitas. Dengan fokus pada isu-isu seperti inklusi pendidikan, inovasi pembelajaran digital, pengembangan keterampilan abad 21, dan peningkatan motivasi belajar, penelitian ini memperkuat peran UMSU sebagai institusi yang mendukung pemerataan akses pendidikan dan peningkatan mutu tenaga pendidik.

4.2 Proporsi lulusan dengan kualifikasi mengajar (Proportion of graduates with teaching qualification)

4.2.1 Rasio Jumlah lulusan dibanding dengan Jumlah lulusan yang memperoleh kualifikasi yang berhak mengajar di tingkat sekolah dasar

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi yang progresif di Indonesia, memiliki sumber daya manusia yang signifikan, terdiri dari 1.191 dosen dan 15.785 mahasiswa aktif pada tahun 2024, dengan ratio 1:14. Di antara komponen penting dalam struktur akademik tersebut, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) berperan strategis dalam mencetak tenaga pendidik yang profesional dan berkompeteren. Komitmen UMSU terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) poin 4: Pendidikan Berkualitas tercermin dalam capaian FKIP yang berhasil meluluskan 374 orang, dengan 155 di antaranya berasal dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Selain itu, UMSU juga menyelenggarakan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang pada tahun 2024 meluluskan 149 peserta, terdiri dari 42 peserta Gelombang 1 dan 107 peserta Gelombang 2.

Dengan demikian, jumlah lulusan yang memiliki kualifikasi formal untuk mengajar di tingkat sekolah dasar mencapai 304 orang, atau sekitar 81,3% dari total lulusan FKIP tahun 2024. Proporsi yang tinggi ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan FKIP UMSU telah siap mengabdikan diri sebagai tenaga pendidik di sekolah dasar. Capaian ini relevan dengan indikator SDGs 4.2, yang menekankan pentingnya akses pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar yang berkualitas.



QUALITY EDUCATION

Kehadiran lulusan PGSD dan PPG tidak hanya memperkuat ketersediaan guru profesional di Sumatera Utara, tetapi juga menjadi bukti bahwa UMSU berperan aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar di Indonesia. Dengan demikian, UMSU tidak hanya berfungsi sebagai institusi pendidikan tinggi, tetapi juga sebagai motor penggerak pembangunan berkelanjutan melalui pencetak sumber daya manusia yang unggul, berkompeten, dan berdaya saing global.

Berita:

[PPG UMSU tahun 2024 meluluskan 42 peserta gelombang 1](#)

[Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara \(FKIP UMSU\) menggelar acara yudisium 107 lulusan Pendidikan Profesi Guru \(PPG\) gelombang 2 angkatan 2024](#)

[Yudisium PPG Umsu: 206 Lulusan Siap Menjadi Guru Profesional. Ppg Umsu Tahun 2023 Meluluskan Sebanyak 50 Peserta Pada Gelombang 1 Dan 114 Peserta Pada Gelombang 2, Sedangkan Tahun 2024 Meluluskan 42 Peserta Gelombang 1.](#)

[Yudisium FKIP UMSU: 374 Lulusan Siap Menginspirasi](#)

4.3 Pengukuran pembelajaran seumur hidup (Lifelong learning measures)

4.3.1 Sumber daya publik : Menyediakan akses gratis ke sumber daya pendidikan bagi mereka yang tidak belajar di universitas berdasarkan 3 poin :

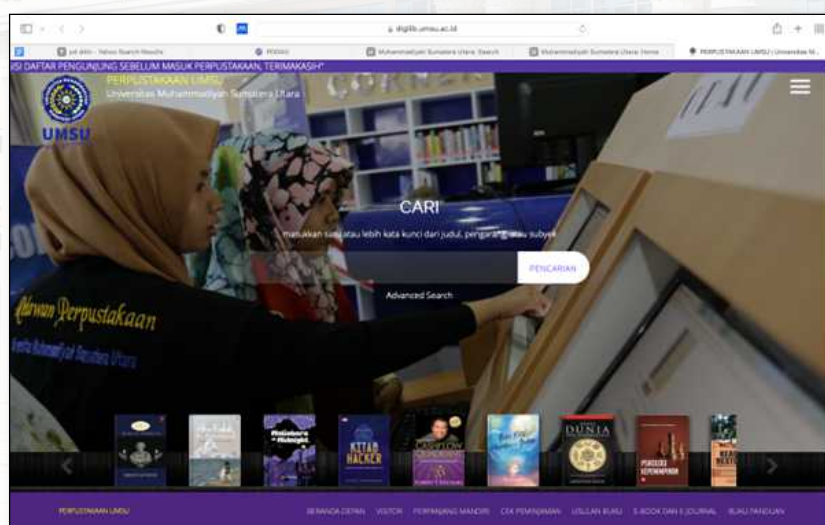
- a). Adanya penyediaan akses – 0,4 poin untuk kursus gratis yang mengarah ke sertifikat atau penghargaan, 0,4 poin untuk akses gratis ke fasilitas dan peralatan kampus, 0,2 poin untuk akses gratis ke sumber daya online
- b) Bukti disediakan – sampai satu poin
- c) Apakah bukti diberikan kepada publik – satu poin



QUALITY EDUCATION

UMSU menegaskan komitmennya sebagai pusat pembelajaran yang inklusif dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Tidak hanya berfokus pada peningkatan mutu pendidikan bagi mahasiswa, UMSU juga menyediakan sarana belajar yang dapat dimanfaatkan oleh khalayak umum. Salah satu wujud nyata dari komitmen tersebut adalah adanya perpustakaan digital UMSU, yang dirancang agar dapat diakses secara terbuka oleh siapa pun, tanpa memandang status keanggotaan akademik. Melalui fasilitas ini, masyarakat luas memperoleh kesempatan untuk menjelajahi koleksi pengetahuan, memperkaya wawasan, dan mengembangkan keterampilan secara mandiri, tanpa harus menempuh jalur perkuliahan formal ataupun menanggung biaya pendidikan. Hal ini tertuang pada Keputusan Rektor : SK Nomor: 355/KEP/II.3-AU/UMSU/F/2015 tentang akses seluas-luasnya epada sivitas akademika UMSU dan masyarakat local untuk mendapat informasi di perpustakaan UMSU. Perpustakaan UMSU menyediakan berbagai sumber daya literasi, baik buku, jurnal, ataupun materi digital (UMSU Repository). Selain hal tersebut, perpustakaan UMSU juga diperkaya dengan berbagai jenis buku yang berasal dari luar negeri seperti China, Thailand, Singapura, Jepang, Prancis, dsb. Hal ini merupakan salah satu bentuk kerjasama UMSU dengan mitra luar negeri dalam mewujudkan pembelajar sepanjang hayat.

[Akses UMSU Repository](#)



[Akses](#)



QUALITY EDUCATION

Selain fasilitas perpustakaan, UMSU juga menghadirkan Pusat Inkubator Kewirausahaan dan Bisnis (PUSKIBI) sebagai wadah strategis untuk mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). PUSKIBI tidak hanya menyediakan pelatihan dan pendampingan, tetapi juga berperan aktif dalam memperkuat kapasitas pelaku usaha agar mampu meningkatkan daya saing di pasar. Proses pendampingan dilakukan secara kolaboratif oleh dosen dan mahasiswa UMSU, sehingga memberikan manfaat ganda; pelaku usaha memperoleh bimbingan profesional, sementara mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung berinteraksi dengan dunia bisnis nyata. Lebih dari itu, PUSKIBI terbuka bagi masyarakat umum yang memiliki usaha di berbagai bidang, baik untuk berkonsultasi mengenai strategi pemasaran, meningkatkan daya jual produk, maupun memanfaatkan ruang promosi yang disediakan sebagai sarana memperkenalkan produk UMKM kepada masyarakat yang lebih luas.

Berita:

[Pelatihan Business Model Canvas Untuk Mahasiswa P2MW 2024](#)

[Pelatihan Manajemen Keuangan Untuk Mahasiswa P2MW 2024](#)

Selanjutnya, UMSU juga memiliki Halal Center sebagai pusat edukasi dan sertifikasi produk halal. Lembaga ini berperan penting dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai prinsip-prinsip syariah dalam pengembangan produk, sekaligus menyediakan pendampingan secara sistematis bagi para pelaku usaha agar lebih mudah memperoleh sertifikasi halal. Melalui program edukasi, pelatihan, dan konsultasi yang terbuka bagi umum, Halal Center tidak hanya memperkuat literasi halal di kalangan masyarakat, tetapi juga mendorong terciptanya ekosistem usaha yang berdaya saing dan berkelanjutan. Dengan demikian, Halal Center UMSU menjadi sarana pembelajaran sepanjang hayat yang inklusif, memperluas akses masyarakat terhadap pengetahuan praktis, serta mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan pengembangan kapasitas ekonomi.

Berita:

[Halal Center UMSU Berikan Pendampingan Sertifikasi Halal bagi Pelaku Usaha di Serdang Bedagai](#)



QUALITY EDUCATION

Sebagai salah satu keunggulan, UMSU memiliki Observatorium Ilmu Falak (OIF) yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan kebutuhan masyarakat. OIF berfungsi sebagai sarana pembelajaran dan penelitian mengenai tata surya serta fenomena astronomi, sekaligus menjadi ruang edukasi yang terbuka bagi berbagai kalangan, mulai dari anak-anak usia dini hingga pelajar dari berbagai negara. Melalui kunjungan edukatif, masyarakat dan sekolah memperoleh kesempatan untuk mengenal lebih dekat ilmu astronomi, mencoba instrumen pengamatan serta memahami penerapan praktisnya, seperti penetapan arah kiblat umat Islam. OIF tidak hanya memperluas literasi sains di bidang falak, namun juga menumbuhkan minat belajar sepanjang hayat, menjadikan UMSU sebagai instansi yang mampu menjembatani antara ilmu pengetahuan modern dan kebutuhan spiritual masyarakat

Berita: [Kunjungan dan Praktikum STIT Ar Raudlatul Hasanah](#)

4.3.2 Acara publik : Selenggarakan acara pendidikan di universitas terbuka untuk masyarakat umum yang berdasarkan 3 poin : a) Adanya acara – maksimum satu poin untuk semua acara gratis, 0,5 poin untuk yang berbayar dan gratis, 0,25 poin untuk yang berbayar saja. b) Bukti disediakan – sampai satu poin. c) Apakah bukti diberikan kepada publik – satu poin.

Sepanjang tahun 2024, UMSU secara konsisten menyelenggarakan acara pendidikan terbuka untuk masyarakat umum, yang menjadi wujud nyata komitmen universitas dalam mendukung akses pembelajaran inklusif dan berkualitas. Beragam kegiatan tersebut meliputi sharing session, kuliah umum, seminar internasional, hingga pemutaran film edukatif, yang semuanya dapat diikuti secara gratis oleh masyarakat luas, diantaranya adalah:

[1. PUSBA UMSU Dan Educationusa Gelar Sharing Session Sambut Pekan Pendidikan Internasional 2024](#)

[2. Global Insights In Agriculture : Public Lecture With Eric Swartberg](#)

[3. Visiting Lecturer : Integrating SDGs Through Collaborative Learning: Encouraging Gender Equity, Well-being, and Workshop Setting in The Classroom](#)

[4. Dr. Takonai Susumu menyampaikan Kuliah UMUM "Perkembangan Islam di Jepang](#)



QUALITY EDUCATION

[5. EducationUSA Hosts “Pathway to Study in the USA” at UMSU: Comprehensive Guidance for Future Scholars](#)

[6. Chinese Consul General Zhang Min Delivers Public Lecture on Indonesia-China Relations at UMSU](#)

[7. UMSU Held “Visiting Academic” And “Public Lecture” Featuring Two Malaysian Figures](#)

[8. The Producer and The us Consulate Held a Movie Screening of The Hamtrack USA Film at UMSU](#)

[9. Jovial Da Lopez Hadir di UMSU: Pelajaran Berharga untuk Konten Kreator Muda](#)

4.3.3 Acara Pelatihan Kejuruan (training) : Menyelenggarakan acara di universitas yang terbuka untuk umum: program pendidikan eksekutif (ini mengacu pada kursus singkat untuk orang yang tidak menghadiri universitas; ini secara khusus tidak termasuk kursus seperti MBA) dan/atau pelatihan kejuruan yang berdasarkan 3 poin : a) Keberadaan acara – maksimum satu poin untuk ad-hoc dan terprogram, 0,75 poin untuk terprogram saja, dan 0,25 poin untuk ad-hoc saja. b) Bukti disediakan – sampai satu poin. c) Apakah bukti diberikan kepada publik – satu poin

Terprogram : 1) UMSU bekerja sama dengan Pusat Layanan Tes Indonesia (PLTI) merupakan Lembaga penyelenggara Test of English Proficiency yang disingkat TOEP dengan TEFLIN sebagai penanggung jawab dan Tes Potensi Dasar Akademik (TPDA) yang sering dikenal dengan nama Tes Kemampuan Dasar Akademik (TKDA) merupakan tes yang mengukur kemampuan kognitif individu.

4.4 Proporsi mahasiswa generasi pertama Jumlah siswa yang memulai Ini adalah gelar FTE (Full Time Equivalent) dibandingkan dengan Jumlah siswa generasi pertama yang memulai gelar. Generasi pertama dilihat dari tahun yang relevan, keluarga dekat dan studi sebelumnya. **Note** : menghitung proporsi mahasiswa yang merupakan generasi pertama di keluarganya yang masuk universitas. Dengan kata lain, itu adalah perbandingan antara jumlah mahasiswa yang mengidentifikasi diri sebagai orang pertama dalam keluarga mereka yang melanjutkan pendidikan tinggi (universitas) dengan total jumlah mahasiswa yang memulai program gelar.



QUALITY EDUCATION

1. Data mahasiswa UMSU sebagai generasi pertama/ orang pertama di keluarganya yang berkuliah (BAAD) tahun 2024; 2. Jumlah mahasiswa pelamar dan yang diterima UMSU tahun 2024 (BAAD) 3. Data mahasiswa penerima KIP (Bimawa/ BAAD) Pendidikan merupakan fondasi utama bagi setiap individu untuk tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Ketika pendidikan yang berkualitas dapat diakses oleh seluruh keluarga, maka peluang untuk memutus rantai kemiskinan antargenerasi menjadi semakin terbuka. Pendidikan yang diselenggarakan secara adil dan inklusif juga berperan penting dalam mengurangi kesenjangan sosial serta mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil dan berpendidikan. UMSU menunjukkan komitmennya melalui penyediaan berbagai program beasiswa yang bertujuan untuk memperluas akses pendidikan tinggi, khususnya bagi mahasiswa dari latar belakang ekonomi terbatas.

Salah satu bentuk nyata dari upaya tersebut adalah penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP), yang pada tahun 2024 telah diberikan kepada 406 mahasiswa dari berbagai program studi di lingkungan UMSU. Beasiswa ini mencakup pembiayaan pendidikan dan ditujukan bagi mahasiswa berprestasi yang menghadapi kendala finansial. Selain itu, UMSU juga menjalin kemitraan strategis dengan berbagai lembaga eksternal untuk menyediakan beasiswa tambahan, seperti Beasiswa Unggulan, Beasiswa Indonesia Bangkit, Beasiswa PTPN, Beasiswa Baznas, BSI Scholarship, BI Scholarship, dan Beasiswa OSC Medcom. Meskipun beberapa program beasiswa menerapkan proses seleksi, hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa bantuan pendidikan dapat disalurkan secara tepat sasaran dan merata.

Kebijakan beasiswa ini secara langsung mendukung indikator SDGs 4, khususnya dalam hal peningkatan jumlah mahasiswa generasi pertama yang memulai pendidikan tinggi secara penuh. Mahasiswa generasi pertama, yang berasal dari keluarga tanpa riwayat pendidikan tinggi sebelumnya, sangat terbantu oleh skema beasiswa ini. Dengan demikian, UMSU tidak hanya memperluas akses pendidikan, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan transformasi sosial melalui pemberdayaan generasi baru yang berpendidikan dan berdaya saing.



QUALITY EDUCATION

Kebijakan beasiswa ini secara langsung mendukung indikator SDGs 4, khususnya dalam hal peningkatan jumlah mahasiswa generasi pertama yang memulai pendidikan tinggi secara penuh. Mahasiswa generasi pertama, yang berasal dari keluarga tanpa riwayat pendidikan tinggi sebelumnya, sangat terbantu oleh skema beasiswa ini. Dengan demikian, UMSU tidak hanya memperluas akses pendidikan, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan transformasi sosial melalui pemberdayaan generasi baru yang berpendidikan dan berdaya saing.

Salah satu kebijakan yang diterapkan UMSU untuk mendorong dan memfasilitasi proses pembelajaran sepanjang hayat adalah program Everyday is English Day. Program ini mewajibkan seluruh civitas akademika UMSU mulai dosen, staf maupun mahasiswa untuk menggunakan Bahasa Inggris dalam berkomunikasi, khususnya setiap hari Jumat. Tujuan utama kebijakan ini adalah meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris secara konsisten, sehingga tercipta kebiasaan yang secara tidak sadar akan memperkuat keterampilan komunikasi internasional yang bermanfaat dalam berbagai aspek kehidupan akademik maupun profesional. Lebih jauh, peningkatan kemampuan berbahasa Inggris melalui program ini diharapkan dapat memperkuat kualitas sumber daya manusia di lingkungan UMSU, sekaligus meningkatkan daya saing universitas di tingkat nasional maupun global.